

Analisis Dampak Literasi Halal dan Biaya Sertifikasi Halal Terhadap Minat Melakukan Sertifikasi Halal Pada Sektor UMKM Kuliner

Amaliatus Sholikhah, Harun Alrasyid, Siti Aminah Anwar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: amaliatussholikhah12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi halal dan biaya sertifikasi halal terhadap minat pelaku UMKM kuliner di Kota Malang dalam melakukan sertifikasi halal. Sertifikasi halal merupakan faktor penting dalam menjamin kehalalan produk yang dikonsumsi masyarakat Muslim sekaligus meningkatkan daya saing usaha. Namun, rendahnya tingkat literasi halal dan persepsi terhadap biaya masih menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, khususnya di kalangan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel literasi halal (X_1), biaya sertifikasi halal (X_2), dan minat melakukan sertifikasi halal (Y). Sampel penelitian terdiri dari 105 pelaku UMKM kuliner yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, literasi halal dan biaya sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha untuk melakukan sertifikasi halal. Secara parsial, literasi halal dan biaya sertifikasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya kehalalan produk dapat mendorong partisipasi mereka dalam proses sertifikasi, sementara persepsi terhadap biaya dapat diatasi melalui program sosialisasi dan subsidi. Penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam menyusun kebijakan pendukung guna memperkuat industri halal nasional.

Kata kunci: Literasi halal, biaya sertifikasi halal, minat, umkm, sertifikasi halal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of halal literacy and halal certification costs on the intention of culinary MSME actors in Malang City to pursue halal certification. Halal certification is an important factor in ensuring that products consumed by the Muslim community meet Islamic requirements while also enhancing business competitiveness. However, low levels of halal literacy and perceptions regarding certification costs remain major obstacles, particularly among MSMEs. This research adopts a quantitative approach using multiple linear regression to examine the relationship between halal literacy (X_1), halal certification costs (X_2), and the intention to obtain halal certification (Y). The sample consisted of 105 culinary MSME actors selected using purposive sampling. The results indicate that simultaneously, halal literacy and certification costs have a significant effect on business actors' intention to pursue halal certification. Partially, both halal literacy and halal certification costs show a positive and significant influence on the intention to certify. These findings suggest that improving MSMEs' understanding of the importance of halal products can encourage greater participation in the certification process. At the same time, perceptions regarding costs can be addressed through outreach and subsidy programs. This study provides strategic implications for government bodies and relevant institutions in formulating supportive policies that strengthen the national halal industry.

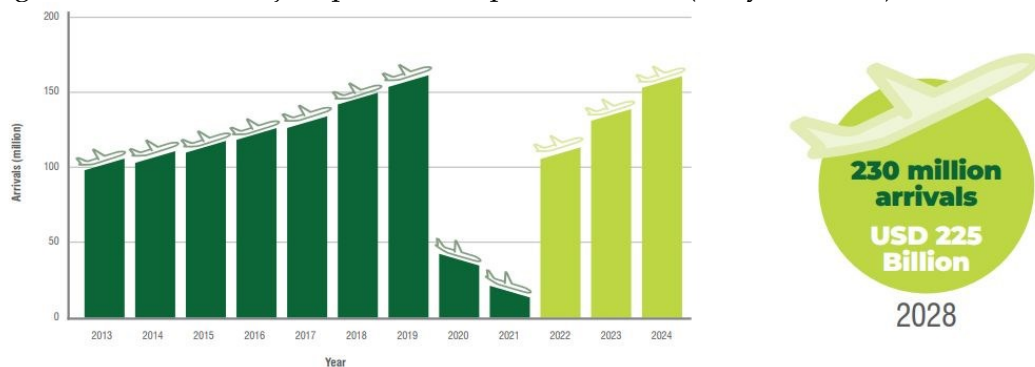
Keywords: Halal literacy, halal certification cost, intention, msme, halal certification.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, pemerintah

berkomitmen untuk mendukung pengembangan produk halal. Undang-undang ini bertujuan untuk melindungi dan menjamin kehalalan produk yang dikonsumsi oleh masyarakat. Rencana pengembangan ekonomi syariah telah dirancang untuk mencakup industri halal, seperti makanan dan minuman halal (Qoniah, 2022). Sektor pasar modal syariah memberikan kontribusi terbesar, dengan proporsi mencapai 60% dari total aset keuangan syariah, yaitu sekitar Rp1.481,69 triliun, dan mengalami pertumbuhan sebesar 12,24% dibandingkan tahun lalu (OJK, 2023). MPIHI telah menetapkan empat strategi utama, yaitu peningkatan daya saing, penguatan kebijakan dan regulasi, infrastruktur, serta *brand awareness* untuk mendorong industri halal menjadi pilar utama perekonomian (Haryono, 2023).



Gambar 1
"Pertumbuhan Wisatawan Muslim (2013-2028) dan Potensi Ekonomi"

Sumber: Mastercard-CrescentRating

Pada 2024, peringkat Indonesia di sektor pangan dan halal meningkat secara global, setelah Malaysia. Pemerintah Indonesia mendorong peningkatan ini dengan berbagai kebijakan, seperti sertifikasi halal gratis untuk pelaku UMKM serta pembentukan kawasan industri halal. Selain itu, Bank Indonesia juga telah meluncurkan Masterplan Produk Industri Halal Indonesia untuk mendukung pengembangan industri halal secara menyeluruh (Hanif et al., 2023).

Kesadaran pelaku UMKM di Kota Malang terhadap urgensi sertifikasi halal masih tergolong rendah. Berdasarkan data terbaru, dari total sekitar 80.000 UMKM yang terdaftar, hanya 520 unit usaha yang telah memiliki sertifikasi halal, atau sekitar 0,6% dari keseluruhan jumlah tersebut. Menurut pernyataan Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, rendahnya angka ini disebabkan oleh berbagai hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam proses pengurusan sertifikasi halal (Putra, 2024).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sustainable Development Goals (SDGs)

SDGs merupakan kelanjutan dari MDGs yang disahkan oleh negara anggota PBB pada 25 September 2015 sebagai kesepakatan pembangunan global. Konsep awalnya berasal dari *Our Common Future* (1987) oleh Harlem Brundtland, yang menyoroti keterbatasan sumber daya dan distribusinya sebagai tantangan pembangunan berkelanjutan (Safitri et al., 2022).

Teori Minat

Menurut KBBI, minat adalah kecenderungan atau perhatian besar terhadap sesuatu. Agrosamdhya (2020) menambahkan bahwa minat muncul ketika individu menghadapi sesuatu yang relevan dengan kebutuhannya.

Konsep Halal

Konsep halal dalam Islam berfungsi sebagai pedoman dalam menilai kehalalan suatu tindakan, barang, atau layanan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, hadis, dan istilah fiqh seperti *mubah* dan *jaiz* (Muhajir & Dawi, 2023).

Minat terhadap Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal memastikan bahwa suatu produk, terutama makanan dan minuman, sesuai dengan ketentuan syariat. Sertifikat ini menjadi bukti kepatuhan terhadap prinsip kehalalan (Wadji & Susanti, 2021).

Literasi Halal

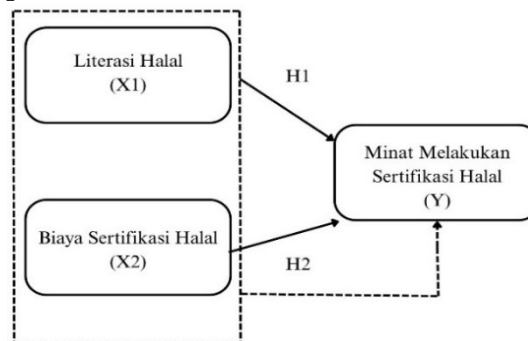
Literasi halal mencakup pemahaman pelaku usaha tentang kehalalan produk. Pemahaman ini membantu meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pasar, dan mendukung keberlanjutan usaha (Bastin, 2022).

Biaya Sertifikasi Halal

Biaya merupakan pengorbanan ekonomi dalam bentuk uang untuk mencapai tujuan tertentu (Pattinaja et al., 2023). Dalam konteks UMKM, persepsi terhadap keterjangkauan biaya sertifikasi memengaruhi keputusan untuk melakukan sertifikasi.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menguji hubungan antara literasi halal (X_1) dan biaya sertifikasi halal (X_2) terhadap minat pelaku UMKM dalam melakukan sertifikasi halal (Y), sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis penelitian.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis dari temuan studi secara logis, maka hipotesis dapat disusun sebagai berikut:

- H1: Literasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM kuliner dalam melakukan sertifikasi halal.
- H2: Biaya sertifikasi halal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat UMKM kuliner dalam melakukan sertifikasi halal.
- H3: Literasi halal dan biaya sertifikasi halal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat UMKM kuliner untuk melakukan sertifikasi halal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma positivisme, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2020), di mana proses penelitian dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen terstandar, dan analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Lokasi penelitian berada di Kota Malang dengan jangka waktu pelaksanaan mulai Oktober 2024 hingga Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner yang tercatat sebanyak 16.417 unit usaha (BPS, 2024). Fokus penelitian diarahkan pada analisis pengaruh literasi halal dan biaya sertifikasi halal terhadap minat pelaku UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal. Penentuan sampel dilakukan dengan memperhatikan sifat representatif dari populasi serta menggunakan rumus Slovin (Sevilla et al., 2007) untuk memperoleh ukuran sampel yang memadai secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 105 pelaku UMKM kuliner di Kota Malang yang dipilih melalui rumus Slovin. Mayoritas responden berusia 20–30 tahun (60,95%) dan berjenis kelamin perempuan (80%). Dari segi pendidikan, sebagian besar merupakan lulusan Sarjana (49,52%), diikuti lulusan SMA/SMK (40%). Berdasarkan lama usaha, mayoritas telah menjalankan usahanya kurang dari satu tahun (43,81%). Sebagian besar responden tidak memiliki karyawan (54,29%) dan memiliki omset bulanan di bawah Rp5.000.000 (77,14%).

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisa terhadap studi ini yaitu variabel Literasi Halal, Biaya Sertifikasi Halal dan Minat Melakukan Sertifikasi Halal. Berikut di bawah adalah tabel hasil uji deskriptif:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Halal	105	2	5	4.20	.613
Biaya_Sertifikasi_Halal	105	3	5	3.89	.667
Minat_Melakukan_Sertifikasi_Halal	105	2	5	4.07	.656
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Output SPSS, 2025

Literasi Halal: memiliki nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 5. Rata-rata (*mean*) sebesar 4.20 dan standar deviasi sebesar 0.613.

Biaya Sertifikasi Halal: memiliki nilai minimum sebesar 3 dan maksimum sebesar 5. Rata-rata (*mean*) sebesar 3.89 dan standar deviasi sebesar 0.667.

Minat Melakukan Sertifikasi Halal: memiliki nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 5. Rata-rata (*mean*) sebesar 4.07 dan standar deviasi sebesar 0.656.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel Literasi Halal, Biaya Sertifikasi Halal, dan Minat Melakukan Sertifikasi Halal. Dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Halal (X1)	X1.1	0,520	0,191	Valid
	X1.2	0,780	0,191	Valid
	X1.3	0,505	0,191	Valid
	X1.4	0,708	0,191	Valid
	X1.5	0,708	0,191	Valid
	X1.6	0,784	0,191	Valid
	X1.7	0,774	0,191	Valid
	X1.8	0,818	0,191	Valid
	X1.9	0,782	0,191	Valid
	X1.10	0,806	0,191	Valid
Biaya Sertifikasi Halal (X2)	X2.1	0,783	0,191	Valid
	X2.2	0,804	0,191	Valid
	X2.3	0,748	0,191	Valid
	X2.4	0,852	0,191	Valid
	X2.5	0,791	0,191	Valid
	X2.6	0,689	0,191	Valid
	X2.7	0,591	0,191	Valid
	X2.8	0,605	0,191	Valid
	X2.9	0,689	0,191	Valid
	X2.10	0,599	0,191	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Minat Melakukan Sertifikasi Halal (Y)	Y1	0,758	0,191	Valid
	Y2	0,713	0,191	Valid
	Y3	0,829	0,191	Valid
	Y4	0,810	0,191	Valid
	Y5	0,783	0,191	Valid
	Y6	0,780	0,191	Valid
	Y7	0,706	0,191	Valid
	Y8	0,724	0,191	Valid
	Y9	0,830	0,191	Valid
	Y10	0,825	0,191	Valid

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dalam kuesioner menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pada langkah selanjutnya, melakukan uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpul data, menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$, dan tidak reliabel jika nilainya $< 0,6$. berikut hasil di bawah ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Keterangan
1.	Literasi Halal (X1)	0,896	Reliabel
2.	Biaya Sertifikasi Halal(X2)	0,893	Reliabel
3.	Minat Melakukan Sertifikasi Halal(Y)	0,926	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena masing-masing variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang berada di atas ambang batas 0,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.70639887
Most Extreme Differences	Absolute		.119
	Positive		.063
	Negative		-.119
Test Statistic			.119
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.094 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.086
		Upper Bound	.102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS, 2025

Nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,094 dengan interval kepercayaan 99% berada pada rentang 0,086 sampai 0,102. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Halal	.606	1.650
	Biaya Sertifikasi Halal	.606	1.650

a. Dependent Variable: Minat Melakukan Sertifikasi Halal

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel X₁ memiliki nilai Tolerance sebesar 0,606 dan VIF sebesar 1,650, yang masing-masing berada di atas 0,10 dan di bawah 10. Hal yang sama juga berlaku untuk variabel X₂, dengan nilai Tolerance sebesar 0,606 dan VIF sebesar 1,650. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen dalam model regresi ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, sehingga dapat dinyatakan bebas dari permasalahan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidakkonsistenan varians residual antar observasi dalam suatu model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.324	1.897		1.753	.083
	Literasi Halal	.041	.055	.094	.743	.459
	Biaya Sertifikasi Halal	-.064	.051	-.160	-1.267	.208

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil Uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel X₁ adalah 0,459, sedangkan untuk variabel X₂ sebesar 0,208. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengkaji sejauh mana variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y):

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.476	2.640		1.317	.191
	Literasi Halal	.386	.077	.361	5.021	.000
	Biaya Sertifikasi Halal	.540	.071	.549	7.637	.000

a. Dependent Variable: Minat Melakukan Sertifikasi Halal

Sumber: Output SPSS, 2025

Dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = 3,476 + 0,386X^1 + 0,540X^2$$

1. **Konstanta** sebesar 3,476 menunjukkan tingkat minat dasar terhadap sertifikasi halal ketika literasi halal dan biaya sertifikasi halal bernilai nol.
2. **Literasi halal** memiliki koefisien regresi sebesar 0,386, yang berarti setiap peningkatan satu satuan literasi halal akan meningkatkan minat melakukan sertifikasi halal sebesar 0,386.
3. **Biaya sertifikasi halal** memiliki koefisien regresi sebesar 0,540, menunjukkan bahwa peningkatan persepsi positif terhadap biaya sertifikasi halal akan meningkatkan minat sebesar 0,540.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3042.302	2	1521.151	108.601	.000 ^b
	Residual	1428.689	102	14.007		
	Total	4470.990	104			

a. Dependent Variable: Minat Melakukan Sertifikasi Halal

b. Predictors: (Constant), Biaya Sertifikasi Halal, Literasi Halal

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel ANOVA, nilai F hitung sebesar 108,601 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, variabel independen X_1 dan X_2 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.674	3.74256

a. Predictors: (Constant), Biaya Sertifikasi Halal, Literasi Halal

Sumber: Output SPSS, 2025

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,674 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 67,4% variabel keputusan konsumen melalui variabel X1 dan X2, sementara 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, sehingga menunjukkan kecocokan model.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.476	2.640		1.317	.191
	Literasi Halal	.386	.077	.361	5.021	.000
	Biaya Sertifikasi Halal	.540	.071	.549	7.637	.000

a. Dependent Variable: Minat Melakukan Sertifikasi Halal

Sumber: Output SPSS, 2025

1. Pengaruh Literasi Halal

Hasil uji menunjukkan literasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM melakukan sertifikasi halal ($t = 5,021$; $\text{sig.} = 0,000$). Pemahaman yang baik terkait kehalalan produk mendorong kesadaran UMKM untuk mengurus sertifikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aisyah (2023) dan Nangimah (2024).

2. Pengaruh Biaya Sertifikasi Halal

Biaya sertifikasi halal juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat UMKM ($t = 7,637$; $\text{sig.} = 0,000$). Persepsi bahwa biaya memberatkan dapat menurunkan minat sertifikasi. Hasil ini mendukung temuan Nazzriani & Miko (2021) serta Nuraliyah et al. (2023).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Halal terhadap Minat UMKM Melakukan Sertifikasi Halal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk mengajukan sertifikasi halal. Semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap konsep halal, proses sertifikasi, serta manfaat syariah dan ekonominya, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengikuti proses sertifikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aisyah (2023) dan Nangimah (2024) yang menyatakan bahwa literasi halal secara signifikan memengaruhi keputusan pelaku usaha dalam melakukan sertifikasi.

Pengaruh Biaya Sertifikasi Halal terhadap Minat UMKM Melakukan Sertifikasi Halal

Biaya sertifikasi halal juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM. Ketika biaya sertifikasi dianggap wajar atau terdapat program bantuan seperti Sertifikasi Halal Gratis (Sehati), minat pelaku usaha untuk mengurus sertifikasi cenderung meningkat. Sebaliknya, persepsi terhadap biaya yang tinggi menjadi salah satu penghambat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nazzriani & Miko (2021) serta (Nuraliyah et al., 2023) yang menyatakan bahwa biaya merupakan faktor signifikan dalam keputusan sertifikasi halal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi halal dan biaya sertifikasi halal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM kuliner di Kota Malang dalam mengajukan sertifikasi halal. Secara parsial, literasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terhadap konsep dan pentingnya sertifikasi halal, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk mengikuti proses

sertifikasi tersebut. Sebaliknya, biaya sertifikasi halal menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM. Biaya yang dirasa tinggi atau tidak terjangkau menjadi salah satu hambatan utama dalam proses sertifikasi, sehingga keberadaan program subsidi atau sertifikasi gratis dapat menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam sertifikasi halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrosamdhyo, R. (2020). *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Media Sains Indonesia.
- Aisyah. (2023). *Pengaruh Literasi Halal dan Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopo*.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*. Nahason Bastin Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Keterampilan_Literasi_Membaca_dan_Menulis/maykEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- BPS. (2024). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit)*, 2023. Badan Pusat Statistik Kota Malang. <https://malangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTM0IzI=/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah--umkm--kuliner-menurut-kecamatan-di-kota-malang.html>
- Hanif, M Ihshan, P. (2023). *Peringkat Naik! Indonesia Raih Top 2 Pada Sektor Pangan Halal Dunia*. Universitas Airlangga Halal Center. <https://halal.unair.ac.id/blog/2023/12/27/indonesia-raih-top-2-pada-sektor-pangan-halal-dunia/>
- Haryono, E. (2023). *Percepatan Industri Halal Kunci Menuju Eksyar Inklusif dan Berkelanjutan*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2529023.aspx
- Muhajir, A., & Dawi, N. (2023). *Manajemen Bisnis Halal*. PT Literasi Nusantara Abadi Group. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/d8fde0b5-2426-4d04-82d6-0b7128b0dae8>
- Nangimah, B. (2024). *PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI HALAL DAN HALAL AWARENESS TERHADAP PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL (Studi Pada Produsen Makanan Dan Minuman Pada Asosiasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kebumen)*. 15(1), 37-48.
- Nazzriani, & Miko, J. (2021). *PENGARUH PELAYANAN DAN BIAYA TERHADAP KEPUTUSAN PELAKU USAHA UNTUK MENGAJUKAN SERTIFIKAT HALAL PRODUK UMKM PADA LPPOM MUI SUMUT*. 4(April), 226-239.
- Nuraliyah, M. I., Adiba, E. M., & Amir, F. (2023). Keputusan Sertifikasi Halal oleh UMKM di Bangkalan. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.55182/jtp.v3i1.235>
- OJK. (2023). Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-54. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2023-2027/Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia %28RP3SI%29 2023-2027 %281%29.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2023-2027/Roadmap%20Pengembangan%20dan%20Penguatan%20Perbankan%20Syariah%20Indonesia%202023-2027%20281%29.pdf)
- Pattinaja, E. M., Laitupa, M. F., & Kriswantini, D. (2023). *AKUNTANSI BIAYA*. CV. AZKA PUSTAKA. https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_BIAYA/EVLKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Putra, B. M. (2024). *Baru 520 UMKM di Malang yang Punya Sertifikat Halal*. Jawa Pos Radar Malang. https://radarmalang.jawapos.com/ekonomi-bisnis/814009270/baru-520-umkm-di-malang-yang-punya-sertifikat-halal?utm_source=
- Qoniah, R. (2022). Tantangan dan Strategi Peningkatan Ekspor Produk Halal Indonesia di Pasar Global. *Halal Research Journal*, 2(1), 52-63. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v2i1.246>
- Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas

- di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sevilla, C. G., Ochave, Y. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Gabriel G., U. (2007). *Research Methods*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wadji, F., & Susanti, D. (2021). *Kebijakan Hukum Produk Halal di Indonesia*. Sinar Grafika.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/993bc165-0a0c-4461-899d-85d344f4020b>